

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA KAMUS PUTAR TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA DAN PENYUSUNAN KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VIII SMP SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Faizah Isnaeni**

S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya  
[faizahisnaeni94@gmail.com](mailto:faizahisnaeni94@gmail.com)

**Abstrak**

Penguasaan kosakata merupakan salah satu hal yang penting dalam pengajaran bahasa. Bukan hanya penguasaan kosakata, penggunaan media juga dapat membantu seseorang ketika ia belajar bahasa. Media kamus putar digunakan peneliti dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam menguasai kosakata dan meningkatkan kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin siswa.

Penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah yaitu, pertama bagaimana penerapan media kamus putar dalam pembelajaran kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin, yang kedua bagaimana pengaruh penerapan media kamus putar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin, dan yang ketiga bagaimana respon siswa kelas VIII F SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo terhadap penerapan media kamus putar dalam pembelajaran kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin.

Penelitian ini merupakan penelitian *true experiment design*. Populasi penelitian ini adalah kelas VIII SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo, sedangkan sampel penelitian adalah kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menerapkan media kamus putar, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media *power point*.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh harga  $t_0 = 9,69$  dan  $db = 66$ , maka dapat diketahui bahwa harga  $t_s$   $0,05 = 1,98$  yang menunjukkan  $t$  lebih besar daripada  $t$  tabel ( $1,98 < 9,69$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan media kamus putar memiliki perbedaan signifikan dengan kelas kontrol (VIII D) yang menggunakan media *power point*.

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa diketahui bahwa 3 aspek yang terdapat dalam angket respon secara keseluruhan memperoleh persentase berkisar antara 80%-100% yang termasuk dalam kriteria sangat kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kamus putar mendapatkan respon positif dari siswa dan dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Kamus Putar, Kosakata, Kalimat.

**Abstract**

Mastery of vocabulary is one of the most important things in language learning. Not only mastery of vocabulary, but also use media also can help someone make a sentence. Circle dictionary media is used by researcher in writing learning to make student easier for comprehending chinese vocabulary and increasing the student abilities of make sentence.

This research have three problems, first is how implementation of circle dictionary toward the mastery of vocabulary and constructing of chinese sentence, second is how implementation circle dictionary toward the mastery of vocabulary and constructing of chinese sentence, third is how responses of students about the implementation of circle dictionary toward the mastery of vocabulary and constructing of chinese sentence.

This research was true experimental design research. The research population was class VIII SMP SEPULUH NOPEMBER Sidoarjo, and the research samples were VIII F as experiment class and VIII D as control class. Learning by using circle dictionary was implemented in experiment, and in the control class was used *power point*.

Based on data analysis, get  $t_0 = 9,69$  and  $db=66$ , it is known that the value of  $t_s 0.05 = 1,98$  indicates  $t$  greater than  $t$  table ( $1,98 < 9,69$ ). It show that use of circle dictionary has a significant influence on the experimental class (VIII F).

From the analysis result of the whole students response questionnaire based on three aspect, the average value indicated a very strong influence with the range of value 80%-100%. The conclusion was circle dictionary gave positive response from the student and could increase make ability of chinese sentence.

**Keywords:** Learning Media, Circle Dictionary, Vocabulary, Sentence.

## PENDAHULUAN

Bahasa dapat memudahkan terjalannya komunikasi yang baik antarbangsa. Terjalannya komunikasi antara bangsa satu dengan bangsa lainnya dapat dilakukan salah satunya dengan mengetahui dan mempelajari bahasa yang dipergunakan oleh bangsa lain. Seiring perkembangan komunikasi, kebutuhan berbahasa asing menjadi hal yang sangat penting dan mendesak. Salah satunya adalah bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin dewasa ini sudah menjadi kebutuhan dalam dunia Internasional dan telah menjadi bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris. Bahasa Mandarin dewasa ini telah banyak diajarkan di sekolah-sekolah. Mulai tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas serta beberapa perguruan tinggi juga membuka Jurusan atau Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin.

Belajar bahasa adalah bukan hal yang mudah terutama bahasa Mandarin. Belajar bahasa Mandarin juga tidak terlepas dari tata bahasanya. Pembentukan kalimat dalam bahasa Mandarin memiliki aturan-aturan tertentu. Aturan inilah yang dinamakan tata bahasa. Tata bahasa adalah kumpulan kaidah atau aturan-aturan penyusunan kata, gabungan kata dan kalimat (Suparto, 2003:2) Kesalahan dalam penempatan kata dalam kalimat dapat mengubah makna kalimat tersebut.

Kemampuan dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin juga didukung oleh penguasaan kosakata yang dimiliki. Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek yang penting di dalam pengajaran bahasa, terutama ketika seseorang ingin menyusun sebuah kalimat. Kosakata merupakan komponen inti kecakapan bahasa dan memberikan dasar seberapa cakup pelajar berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Pentingnya penguasaan kosakata juga ditekankan oleh Tarigan (2011:2) yang mengemukakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan tersebut berarti semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang maka akan mempermudah berkomunikasi dengan orang lain.

Tujuan belajar bahasa adalah untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain. Dalam berkomunikasi pasti diperlukan keterampilan dalam menyusun kalimat saat berkomunikasi. Penguasaan kosakata akan terjelma pada penguasaan pola kalimat. Jadi pengaruh penguasaan kosakata untuk menyusun sebuah kalimat sangatlah penting.

Penelitian ini dilakukan di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo dengan subyek penelitian yakni siswa kelas VIII F SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2015 dengan guru bahasa Mandarin di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo diketahui bahwa pembelajaran bahasa Mandarin berlangsung cukup baik, namun terdapat kesulitan dalam mempelajari bahasa Mandarin yang dialami siswa yakni kesulitan menyusun kalimat dalam bahasa Mandarin. Kesulitan dalam menyusun kalimat tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang kosakata dalam bahasa Mandarin.

Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa pembelajaran bahasa Mandarin jarang menggunakan media pembelajaran. Padahal penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Pentingnya penggunaan media inilah yang mendorong peneliti ingin menerapkan sebuah media dalam pembelajaran bahasa Mandarin di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru haruslah memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dengan demikian dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, termasuk penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran. Munadi (2013:2) menyatakan bahwa penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses

pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Hal tersebut menandakan bahwa media dapat memperlancar proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Untuk terus meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin diperlukan suatu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pemilihan media dalam pengajaran bahasa Mandarin merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Pemilihan media yang tepat diharapkan juga dapat menarik minat siswa serta mengasah keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan media kamus putar dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII F SMP 10 Nopember Sidoarjo. Media kamus putar dipilih karena ketika seseorang belajar bahasa pasti tidak lepas dari sebuah kamus. Kamus berperan penting untuk dapat memperkaya kosakata mereka. Bentuk kamus pada umumnya yang berukuran tebal dirasa kurang dapat menarik minat siswa untuk menggunakan atau untuk mempelajarinya. Maka dari itu peneliti ingin menerapkan media kamus putar dalam pembelajaran bahasa Mandarin khususnya untuk pembelajaran kosakata dan menyusun kalimat bahasa Mandarin.

Media kamus putar ini menyajikan bentuk kamus yang lebih praktis dan berbeda dari bentuk kamus pada umumnya. Kamus putar ini berbentuk lingkaran. Cara penggunaan kamus ini dengan cara diputar. Media kamus putar ini terdiri dari 24 kosakata tentang subyek, predikat dan obyek. Media kamus putar dipilih untuk dapat membantu kesulitan siswa dalam mempelajari dan memahami kosakata bahasa Mandarin serta membantu siswa dalam menyusun kalimat dengan unsur subyek, predikat dan obyek. Dengan menggunakan media kamus putar ini siswa diharapkan lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar bahasa Mandarin, sehingga dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Mandarin. Penguasaan kosakata akan menjadi dasar siswa dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin. Semakin banyak kosakata yang dikuasai dan dipahami oleh siswa, hal tersebut akan mempermudah siswa dalam menyusun sebuah kalimat.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah materi kosakata bahasa Mandarin tentang tema kegiatan sehari-hari yang terdapat dalam Buku Pelajaran *Bahasa Mandarin Jilid 4* pada bab 2. Kosakata yang digunakan dalam media ini terdiri dari kata benda, kata kerja.

Dengan adanya media kamus putar ini diharapkan pembelajaran bahasa Mandarin dapat berjalan lebih menyenangkan. Media kamus putar ini juga memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan bagi

pembelajar pemula dalam memahami dan mendalami materi bahasa Mandarin. Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Kamus Putar Terhadap Penguasaan Kosakata dan Penyusunan Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII F SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo”.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan media kamus putar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas VIII F SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 ?
- 2) Bagaimana pengaruh penerapan media kamus putar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas VIII F SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 ?
- 3) Bagaimana respon siswa terhadap media kamus putar dalam penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin siswa kelas VIII F SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 ?

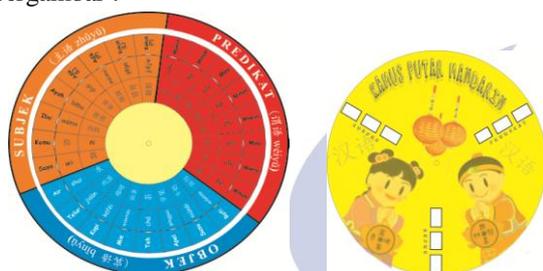
#### KAJIAN PUSTAKA

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2015) dengan judul “Pengembangan Media Kamus Putar *Jinantra Unggah Ungguh Basa Jawa* pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Pokok *Basa Ngoko* dan *Krama* Siswa Kelas V SDN Babatan V Surabaya”. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Monika (2015) dengan judul “Penggunaan Media Film Kartun untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMK BIM Jombang”. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2009) dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Melalui Media Lagu di SD Warga Surakarta”.

Media pembelajaran menjadi komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat menjadi alat pendukung dalam menyampaikan pesan atau informasi ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ashyar (2012:8) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan media kamus putar dalam pembelajaran bahasa Mandarin dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh penerapan media kamus putar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandari siswa.

Kamus putar merupakan media visual yang tersusun atas 2 buah bidang lingkaran yang ditumpuk dengan ukuran yang berbeda. Media kamus putar memuat 24 kosakata yang terdiri atas tiga bagian yaitu subjek, predikat, dan objek. Setiap kosakata terdapat *hanzi*, *pinyin* dan arti dalam bahasa Indonesia. Cara penggunaan kamus ini dengan cara diputar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk kamus putar yang dikhususkan untuk pembelajaran kosakata sekaligus untuk pembelajaran penyusunan kalimat dalam bahasa Mandarin.

Berikut merupakan tampilan desain media kamus putar bergambar :



Lingkaran Bawah      Lingkaran Atas  
Gambar 1 Tampilan Media Kamus Putar

Keterangan :

- Kamus putar terdiri dari dua bagian lingkaran yaitu bagian lingkaran atas dan bagian lingkaran bawah.
- Bagian lingkaran atas memuat judul (Kamus Putar Mandarin), keterangan subjek, predikat dan objek yang masing-masing terdapat tiga lubang. Lubang pertama digunakan untuk melihat aksara/huruf Mandarin (汉字 *hanzi*), sedangkan lubang kedua digunakan untuk melihat (拼音/*pinyin*) dan lubang yang terluar untuk melihat arti dalam bahasa Indonesia.
- Bagian lingkaran bawah merupakan lingkaran materi yang berisi kumpulan kosakata. Terdapat 24 kosakata yang terdiri dari 8 subjek, 8 predikat dan 8 objek. dalam bentuk (汉字 *hanzi*), (拼音/*pinyin*) dan arti dalam bahasa Indonesia.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan kamus putar yakni sebagai berikut :

- Guru mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang tema kegiatan sehari-hari yang terdapat dalam Buku Pelajaran *Bahasa Mandarin Jilid 4* (bab 2) kepada siswa.
- Guru membagikan media kamus putar kepada masing-masing siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.
- Guru menyampaikan tata cara penggunaan media kamus putar kepada siswa serta memberikan contoh bagaimana penggunaan kamus putar.

- Guru bersama-sama dengan siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kamus putar (Guru dapat melakukan variasi dalam mengajar dengan menggunakan media kamus putar).
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, pertanyaan seputar kosakata yang sedang dipelajari siswa dengan menggunakan media kamus putar.
- Guru melakukan evaluasi serta memberikan simpulan di akhir pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2010:107). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan *true experiment design* yaitu eksperimen yang sebenarnya dengan menggunakan perlakuan yang belum pernah diterapkan dalam pengajaran untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada subjek penelitian. Jadi dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana hanya kelas eksperimen saja yang diberikan perlakuan yakni dengan menerapkan media kamus putar. Adapun pada kelas kontrol dengan menggunakan media *power point*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Berikut adalah model penelitian eksperimen dengan model *pretest-posttest control group design*.

E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. Berdasarkan *simple random sampling*, dalam penelitian ini ditetapkan bahwa terdapat dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 42 orang siswa dan kelas kontrol sebanyak 40 siswa. Jadi sampel yang digunakan pada kedua kelas dalam penelitian ini berjumlah 82 orang siswa.

Teknik dan Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik:

- Observasi, digunakan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan media kamus putar. Instrumen dari teknik observasi berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Tes, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa *pre-test* dan *post-test*, pertemuan pertama

dilakukan pre-test dan pertemuan kedua diberikan post-test. Instrumen dari teknik tes berupa lembar soal *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 20 butir pertanyaan.

- 3) Angket/kuisisioner, untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan media kamus putar. Angket diberikan pada kelas eksperimen. Instrumen dari teknik angket berupa lembar pertanyaan yang berkaitan dengan respon siswa, yang terdiri dari 8 butir pertanyaan.

Terdapat tiga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data berupa hasil observasi, data nilai tes siswa dan data jawaban angket. Terdapat pula tiga teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Pertama, analisis data hasil observasi Terdapat tiga teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Pertama, analisis data hasil observasi yang dihitung dengan Rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor ideal untuk seluruh item}} \times 100\%$$

Hasil persentase tersebut diklasifikasikan berdasarkan petunjuk skor sebagai berikut (Riduwan, 2014 : 23) :

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor Hasil Observasi

Angka	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Kedua, analisis data nilai siswa. Data nilai siswa dianalisis dengan rumus *t-test*. Rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Ketiga, analisis data lembar angket respon siswa.

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa (kelas eksperimen) dihitung dengan rumus di bawah ini dengan kualifikasi nilai sebagai berikut :

- Sangat setuju : 4
- Setuju : 3
- Kurang setuju : 2
- Tidak setuju : 1

Untuk menarik kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket dilakukan analisis dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil kesimpulan diklasifikasikan sesuai dengan kelompok pernyataan. Berikut klasifikasi persentase responden (Riduwan, 2014 : 23)

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Hasil Angket

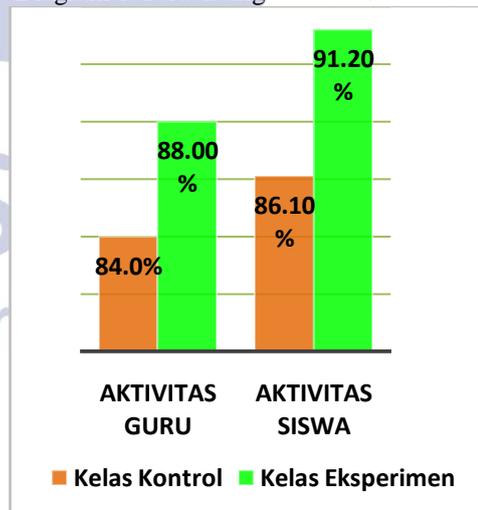
Angka	Keterangan
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Observasi

Untuk mengetahui penerapan media kamus putar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin digunakan data dari hasil observasi. Data observasi tersebut berupa lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan pada setiap pertemuan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dari hasil pengamatan dapat diketahui apakah penerapan media kamus putar berhasil meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata dan kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin pada siswa di kelas eksperimen. Berdasarkan analisis pada lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, diketahui bahwa :

Diagram 1. Perbandingan Hasil Observasi



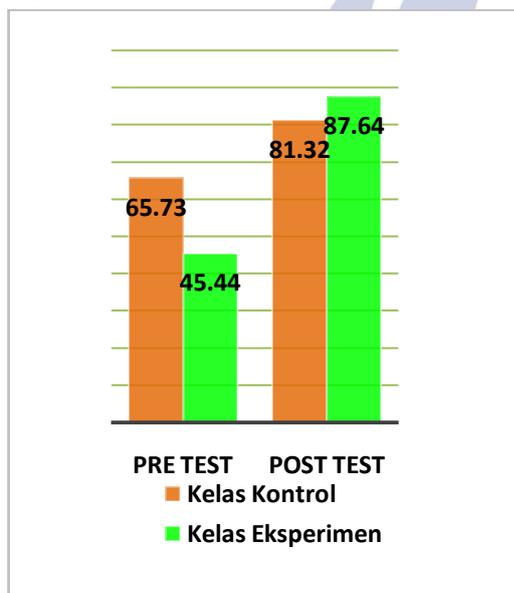
Hasil persentase aktivitas guru pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, begitu pula hasil persentase aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang juga lebih tinggi dari kelas kontrol.

### Hasil Tes / Nilai Siswa

Nilai siswa diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil Dari hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat

perbedaan antara nilai *pretest* dan *posstest* siswa pada kelas kontrol. Pada saat *pretest* diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 65,73. Sedangkan nilai rata-rata *posstest* yakni 81,32. Pada kelas eksperimen nilai *pretest* siswa adalah 45,44. Sedangkan nilai rata-rata *posstest* yakni 87,64. Nilai *pretest* pada kelas kontrol jauh lebih baik dibanding kelas eksperimen. Akan tetapi hasil dari nilai *posstest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa setelah diterapkan media kamus putar pada kelas eksperimen, maka dapat meningkatkan nilai siswa. Meningkatnya nilai siswa tersebut juga menandakan bahwa terdapat pula peningkatan kemampuan penguasaan kosakata dan menyusun kalimat bahasa Mandarin pada kelas eksperimen. Hasil nilai *pretest* dan *posstest* kedua kelas digambarkan pada grafik berikut ini :

Diagram 2. Perbandingan Rata-Rata Nilai Siswa



Peningkatan kemampuan siswa tersebut juga dapat dibuktikan dari hasil perhitungan *t-test* yang telah dilakukan, dari harga  $t_0 = 9,69$  dan  $db=66$ , diperoleh harga  $t_s 0.05 = 1,98$  yang menunjukkan bahwa  $t$  lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,98 < 9,69$ ). Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil tes yang telah dilakukan menunjukkan rata-rata hasil *posstest* pada kelas eksperimen jauh lebih baik daripada kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media kamus putar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin

## Hasil Angket Respon Siswa

Soal angket pada butir 1 menunjukkan pernyataan bahwa penerapan media kamus putar dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dari 34 siswa, sebanyak 20 siswa dengan persentase sebesar 59% yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 41% yang menyatakan setuju, tidak ada siswa yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.

Soal angket pada butir 2 menunjukkan bahwa media kamus putar dapat membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran. Dari 34 siswa terdapat sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 21% yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 73% yang menyatakan setuju, sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6% yang menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju

Soal angket pada butir 3 menunjukkan bahwa media kamus putar dapat menambah jumlah kosakata bahasa Mandarin siswa. Dari 34 siswa pada kelas eksperimen terdapat sebanyak 22 siswa dengan persentase sebesar 65% yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 32% yang menyatakan setuju, sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 3% yang menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Soal angket pada butir 4 menunjukkan bahwa media kamus putar dapat membantu siswa dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin. Dari 34 siswa terdapat sebanyak 15 siswa dengan persentase sebesar 44% yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 siswa dengan persentase sebesar 50% yang menyatakan setuju, sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6% yang menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Soal angket pada butir 5 menunjukkan bahwa media kamus putar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Dari 34 siswa pada kelas eksperimen terdapat sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 41% yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 20 siswa dengan persentase sebesar 59% yang menyatakan setuju, serta tidak ada siswa yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.

Soal angket pada butir 6 menunjukkan bahwa media kamus putar dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa mandarin. dari 34 siswa pada kelas eksperimen terdapat sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 26% yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 74% yang menyatakan setuju, serta tidak ada siswa yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.

Soal angket pada butir 7 menunjukkan bahwa penerapan media kamus putar dalam pembelajaran kosakata dan menyusun kalimat sangat menarik. Dari 34 siswa terdapat sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 41% yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 20 siswa dengan persentase sebesar 59% yang menyatakan setuju, serta tidak ada siswa yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.

Soal angket pada butir 8 menunjukkan bahwa media kamus putar dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Mandarin. Dari 34 siswa terdapat sebanyak 23 siswa dengan persentase sebesar 68% yang menyatakan sangat setuju, sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 26% yang menyatakan setuju, sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6% yang menyatakan kurang setuju dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan media kamus putar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin mendapatkan respon positif dari siswa. Hal tersebut terbukti dimana 3 aspek yang terdapat dalam angket respon secara keseluruhan memperoleh persentase berkisar antara 80%-100% yang termasuk dalam kriteria sangat kuat.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat tiga kesimpulan yang merupakan jawaban dari tiga rumusan masalah, yaitu :

- 1) Rumusan masalah pertama terjawab dengan adanya hasil observasi yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Hasil data observasi tersebut menunjukkan bahwa pengajaran kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin dengan menggunakan media kamus putar lebih efektif daripada menggunakan media *power point*. Hal tersebut terbukti ketika pembelajaran sedang berlangsung, dimana siswa menjadi bersemangat dan lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Mandarin di kelas. Selain itu hasil persentase aktivitas guru pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol,

begitu pula hasil persentase aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang juga lebih tinggi dari kelas kontrol.

- 2) Rumusan masalah yang kedua terjawab dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen (VIII F) yang diberikan perlakuan khusus dengan menerapkan media kamus putar terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin. Peningkatan kemampuan siswa tersebut juga dapat dibuktikan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dari harga  $t_0 = 9,69$  dan  $db=66$ , diperoleh harga  $t_s$ ,  $0.05 = 1,98$  yang menunjukkan bahwa  $t$  lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,98 < 9,69$ ). Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil tes yang telah dilakukan menunjukkan hasil belajar pada kelas eksperimen jauh lebih baik daripada kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media kamus putar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII F SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo.
- 3) Rumusan masalah yang ketiga terjawab dengan adanya hasil analisis angket respon siswa. Hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa penerapan media kamus putar memperoleh respon positif dari siswa kelas VIII F SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini. Hal tersebut terbukti dimana 3 aspek yang terdapat dalam angket respon secara keseluruhan memperoleh persentase berkisar antara 80%-100% yang termasuk dalam kriteria sangat kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media kamus putar mendapatkan respon yang positif dari siswa kelas VIII F SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, yaitu :

- 1) Tata cara penggunaan kamus putar sebaiknya disampaikan dengan jelas sehingga siswa tidak merasa bingung saat menggunakan kamus putar dalam pembelajaran bahasa Mandarin.
- 2) Penggunaan kamus putar dalam pembelajaran bahasa Mandarin harus didukung oleh peran aktif siswa dalam menggunakan media kamus putar, sehingga media kamus putar dapat digunakan secara maksimal.
- 3) Media kamus putar ini juga dapat diterapkan pada materi-materi selanjutnya sehingga media kamus putar juga dapat lebih bervariasi.

- 4) Bahan (kualitas kertas) dari media kamus putar dapat menggunakan kertas dengan ukuran yang lebih tebal, agar tahan lama dan tidak mudah rusak ketika digunakan secara berulang-ulang.
- 5) Unsur kalimat dalam media kamus putar dapat ditambah dengan unsur keterangan.
- 6) Penambahan jumlah kosakata dalam media kamus yang bertujuan agar siswa lebih menguasai banyak kosakata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan, dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Apriansus Jeriko. 2010. Peningkatan Kualitas Tata Bahasa Bagi Penyiar Sunday Mandarin Di Radio Pas FM Solo. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Surakarta.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Efendi. 1995. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Gaung Persada.
- Riduwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rahma, Yunika. 2015. Pengembangan Media Kamus Putar *Jinantra Ungguh Ungguh Basa Jawa* pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Pokok *Basa Ngoko* dan *Krama* Siswa Kelas V SDN Babatan V Surabaya. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Soedjito. 1989. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sadiman, Arief. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- 黄伯荣. 2001. *现代汉语*. 北京: 高等教育出版社.